

Pengaruh Bantuan Modal, Pelatihan Dan Pendampingan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah

Diah Susilani¹, Dian Retnaningdiah²

^{1,2}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

¹Email: diahsusilani039@gmail.com, ²dianretnaningdiah@unisayogya.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang penting terhadap pertumbuhan ekonomi. Salah satu upaya pemerintah dalam membantu mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan pelaku UMKM adalah melalui didirikannya Lembaga Keuangan Mikro Syariah-Bank Wakaf Mikro (LKMS-BWM). LKMS-BWM memberdayakan dan meningkatkan kualitas dari UMKM melalui bantuan modal, pelatihan, dan pendampingan. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Bantuan Modal, Pelatihan dan Pendampingan BWM Usaha Mandiri Sakinah (UNISA) Yogyakarta terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, sampel yang digunakan sebanyak 30 UMKM penerima manfaat BWM UNISA Yogyakarta. Instrumen penelitian yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Uji validitas instrumen menggunakan indeks korelasi product moment person, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil Penelitian: Hasil yang diperoleh setelah analisis data adalah secara parsial Bantuan Modal (BM) tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha; Pelatihan (PI) tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha. Hal ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan. Sedangkan Pendampingan (Pd) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha. Hal ini sesuai dengan yang dihipotesiskan. Secara simultan Bantuan Modal (BM), Pelatihan (PI) dan Pendampingan (Pd) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha. Hal ini menunjukkan sesuai yang dihipotesiskan. Kesimpulan: Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Bantuan Modal (X1) tidak berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Y); (2) Pelatihan (X2) tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM (Y); (3) Pendampingan (X3) berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Y); (4) Bantuan Modal, Pelatihan, dan Pendampingan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Y).

Kata Kunci: Bantuan Modal, Pelatihan, Pendampingan, Peningkatan Pendapatan UMKM, BWM Usaha Mandiri Sakinah (UNISA) Yogyakarta

Abstract

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) have an important role in economic growth. One of the government's efforts to help develop businesses and increase the income of MSME is through the establishment of a Sharia Microfinance Institution-Micro Waqf Bank (LKMS-BWM). LKMS-BWM empowers and improves the quality of MSME through capital assistance, training and mentoring. **Objective:** This study aims to determine the effect of Capital Assistance, Training and Assistance for Usaha Mandiri Sakinah Micro Waqf Bank (UNISA) Yogyakarta on the increase in MSME income. **Research Method:** This study employed a descriptive quantitative approach, the samples were 30 MSMEs beneficiaries of BWM UNISA Yogyakarta. The research instruments used were documentation and questionnaires. The validity test of the instrument used the product moment person correlation index, while the reliability test used Cronbach Alpha. The data analysis technique was multiple linear regression analysis. **Research Results:** The data analysis showed that partial Capital Assistance (BM) had no effect on increasing business income; Training (PI) had no effect on increasing business income. These did not support the hypothesis. Meanwhile, mentoring (Pd) had an effect on increasing business income. This was in accordance with the hypothesis. Simultaneously, Capital Assistance (BM), Training (PI) and Assistance (Pd) had an effect on increasing business income. This showed as hypothesized. **Conclusion:** In conclusion: (1) Capital Assistance (X1) has no effect on the increase in MSME income (Y); (2) Training (X2) has no effect on increasing MSME income (Y); (3) Mentoring (X3) affects the increase in income of MSMEs (Y); (4) Capital assistance, training, and mentoring simultaneously have a positive and significant effect on increasing MSME income (Y).*

Keywords: Capital Assistance, Training, Assistance, MSME Income Increase, BWM Sakinah Independent Business (UNISA) Yogyakarta

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang penting terhadap pertumbuhan ekonomi, karena UMKM merupakan sebuah sektor yang menjadi sarana menciptakan lapangan kerja dan mendorong perekonomian serta meminimalkan angkakemiskinan. Persebaran jumlah UMKM di DIY berdasar 5 wilayah kabupaten di DIY yaitu Bantul (26%), Gunungkidul (22%), Kulonprogo (20%), Sleman (18%), dan Kota Yogyakarta (14%). Menurut Suyatno (2022) Untuk meningkatkan UMKM di D.I. Yogyakarta diperlukan adanya lembaga yang kuat sehingga permasalahan yang dihadapi dalam pemberdayaan, pendayagunaan dan pengembangan UMKM dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat dapat terwujud dan berhasil.

Menurut Safitri, TA (2020) Jika pendapatan dalam rumah tangga besar tapi manajemen pengelolaannya tidak baik maka para anggota keluarga pun akan

mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan keluarga, Selain itu, diperlukan mencari peluang baru untuk meningkatkan ekonomi keluarga guna menambah sumber keuangan keluarga. Melalui UMKM, akan terjadi peningkatan sumber keuangan keluarga sebagai solusi terbaik.

A phenomenon is an embryo that comes from each science, and each science will have a branch of science (Sugiyanto et al., 2022). Yang artinya Suatu fenomena merupakan embrio yang berasal dari masing-masing ilmu pengetahuan, dan setiap ilmu pasti mempunyai cabang ilmunya. Salah satu cabang ilmu yaitu Ilmu Manajemen. Menurut Rahmawati (2022) Manajemen yang baik dapat tercapai dari penerapan fungsi-fungsi manajemen yaitu planning, organizing, leading dan controlling yang diaplikasikan pada setiap aktifitas organisasi. *Businesses with a strong entrepreneurial orientation will concentrate on achieving superior performance by developing value-creating techniques that rival businesses find difficult or expensive to copy (Reza Widhar Pahlevi et al., 2022).* Artinya Perusahaan dengan orientasi kewirausahaan yang kuat akan berkonsentrasi pada pencapaian kinerja yang unggul dengan mengembangkan teknik penciptaan nilai yang sulit atau mahal untuk ditiru oleh bisnis pesaing.

Menurut Hafni (2019) Pada dasarnya hambatan dan rintangan yang dihadapi para pengusaha UMKM dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai aspek yang mana salah satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Menurut Al Idrus, dkk.(2021) Diperlukan analisis dari segala aspek, tidak hanya dari pertumbuhan aset, penting juga untuk mempertimbangkan aspek permodalan, manajemen, laba, dan liabilitas. Menurut Riadin, Muhammad (2021), pelaku UMKM yang memiliki sikap keuangan dapat diketahui bagaimana kepribadiannya ketika melakukan praktik manajemen keuangan yang baik untuk masa yang akan datang. *Financial literacy is a set of knowledge and skills that enables a person to make effective decisions with all their financial resources (Safitri, 2020).* Artinya Literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan seseorang membuat keputusan yang efektif dengan seluruh sumber daya keuangannya.

Indonesia has the world's largest Muslim population (Ezekiel Boro et al., 2022). Menurut Musoli, dkk (2020), Islam adalah agama monoteistik terbesar kedua di dunia yaitu 23% atau 1,6 miliar penduduk dan terbesar di Indonesia. (Menurut Aji, Juhari Sasmito dkk. (2022), Muhammadiyah sebagai gerakan Islam memiliki inisiasi untuk membangun lembaga swadaya masyarakat perempuan yang bertepatan pada Isra

Diah Susilani, Dian Retnaningdiah

Pengaruh Bantuan Modal, Pelatihan Dan Pendampingan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah

Mi'raj 27 Rajab 1335 H, yakni Aisyiyah. Aisyiyah dan Otoritas Jasa Keuangan bekerjasama untuk mendirikan LKMS. Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) adalah sebuah lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan ekonomi pengusaha kecil berdasarkan prinsip syariah dan prinsip koperasi. *Organisational culture is a system of shared meaning held by members that distinguishes the organisation from other organisations (Suyatno, 2022)*. Artinya budaya organisasi merupakan suatu sistem makna bersama yang dianut oleh para anggota yang membedakannya organisasi dari organisasi lain. Aisyiyah merupakan organisasi dijalankan dengan kinerja tim yang baik. Membimbing kaum wanita kearah kesadaran beragama dan berorganisasi (Rahmawati, FA dkk., 2020). Ciri khas kepemimpinan wanita tersebut dapat menimbulkan situasi kerja yang dapat mendorong pembentukan disiplin kerja karyawan dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya (Musoli dkk.,2021). *Team performance determines the overall performance of the organization whose ends can be seen financially (Samsudin et al., 2020)*. Yang artinya Kinerja tim menentukan kinerja organisasi secara keseluruhan yang tujuannya dapat dilihat secara finansial. Menurut Aji, Juhari Sasmito dkk (2022) Kualitas sumber daya manusia menjadi jantung keberhasilan suatu lembaga sebab yang menentukan keberhasilan ialah kualitas sumber daya manusia. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada UMKM maka diharapkan dapat meningkatkan pendapatan Ibu Ibu nasabah yang tergabung dalam LKMS. LKMS tidak hanya memberikan bantuan pendanaan usaha tetapi juga memberikan pelatihan dan pendampingan. *In addition to training and coaching small to medium businesses and facilitating industry in product marketing, facilitating the provision of facilities and infrastructure and the training is done in coordination with the cooperatives, clusters and SMEs. (Suyatno, 2019)*. Artinya Selain pelatihan dan pembinaan usaha kecil menengah dan memfasilitasi industri dalam pemasaran produk, fasilitasi penyediaan sarana dan prasarana serta pelatihan dilakukan berkoordinasi dengan pihak koperasi, klaster dan UKM. LKMS sebagai lembaga yang didirikan oleh organisasi perempuan Aisyiyah bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan. *We further discuss some of the challenges these organisations have faced and propose recommendations for greater engagement (Ezekiel Boro et al., 2022)*. Artinya Kami selanjutnya membahas beberapa tantangan yang dihadapi organisasi-organisasi ini dan mengusulkan rekomendasi untuk keterlibatan yang lebih besar. Pengelola LKMS yaitu Pengurus Pusat Aisyiyah dan OJK melakukan monitoring secara periodik pada UMKM yang berada dibawah naungan LKMS. *Monitoring and evaluation have been performed in each business unit. During the operations of each business unit, monitoring aimed to verify the consistent implementation of the planned and mutually agreed-upon plans (Juhari et al ., 2022)*. Artinya Monitoring dan evaluasi telah dilakukan di masing-masing unit bisnis. Selama operasional masing-masing unit bisnis, pemantauan bertujuan untuk memverifikasi konsistensi implementasi rencana

yang telah direncanakan dan disepakati bersama.

Salah satu lembaga yang tergolong sebagai LKM Syariah yaitu Bank Wakaf Mikro (BWM). Tercatat per 29 Desember 2019, sebanyak 56 LKM Bank Wakaf Mikro telah terbentuk, memiliki hampir sebanyak 27.000 penerima manfaat dan telah menyalurkan pembiayaan Rp 33,92 miliar atau naik 179,8% dibanding periode sebelumnya (Investor.id, 2020). Menurut Fathah, RN dkk. (2020) BWM LKMS UNISA merupakan program kerjasama PPA dan OJK yang dijalankan oleh Universitas 'Aisyiyah (UNISA) Yogyakarta yang terletak di Nogotirto Gamping Sleman. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: **"Pengaruh Bantuan Modal, Pelatihan dan Pendampingan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah"**.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diambil menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. *The approach used is a quantitative approach, which is one type of research activity whose specifications are systematic, planned, and structured from the beginning to the making of a research design, both about the objectives, research subjects, research objects, data samples, data sources and methodology (from data collection to analysis) (Widowati, Dania et al., 2022)* Artinya Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya bersifat sistematis, terencana, dan terstruktur dari awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, data. sumber dan metodologi (mulai dari pengumpulan data hingga analisis). Menurut Safitri (2018) Metode analisa data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder. *An approach with a deep interview followed by a field visit and using secondary data for analysis (Samsudin 2022)* Artinya Pendekatan ini diterapkan dengan melakukan wawancara mendalam dan kunjungan lapangan, selain juga menggunakan data sekunder. Menurut Fayakun dkk (2022) Pelaksanaan kegiatan berdasarkan kesepakatan dengan mitra saat koordinasi.

Menurut Fitri, Wanda Febilia dkk.(2022), Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh, hubungan, atau dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel

Diah Susilani, Dian Retnaningdiah

Pengaruh Bantuan Modal, Pelatihan Dan Pendampingan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah

dependen dalam penelitian ini adalah Peningkatan Pendapatan UMKM (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Bantuan Modal (X_1), Pelatihan (X_2), dan Pendampingan (X_3). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penerima manfaat atau pelaku UMKM yang menerima bantuan modal usaha produktif dari Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta berjumlah 365 penerima manfaat. *Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Non Probability Sampling yaitu dengan Quota Sampling yaitu metode pengambilan sampel dengan menetapkan jumlah subjek yang akan diteliti tanpa memperhitungkan jumlah populasi.*

Menurut Nugroho, Hendrato (2020) Teknik ini digunakan karena berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan langsung pada unit sampling. Setelah jumlah syarat minimum (*quorum*) sampel terpenuhi, maka pengumpulan data dihentikan. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 30 penerima manfaat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan kuesioner. Penskoran instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban. Dalam uji validitas, valid tidaknya suatu instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan level signifikansi 5% dengan nilai kritisnya. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha*.

Metode pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi *editing, coding, tabulating*. Menurut Safitri (2023) Model pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Model regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dependen dan variabel independen.

Hasil dan Pembahasan

Kuesioner terdiri dari 45 butir pertanyaan yang meliputi 4 butir pertanyaan untuk variabel bantuan modal, 19 butir pertanyaan untuk variabel pelatihan, 14 butir pertanyaan untuk variabel pendampingan, dan 10 butir pertanyaan untuk variabel peningkatan pendapatan UMKM. Uji validitas dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa 43 butir pernyataan dinyatakan valid yaitu nilai $\text{sig.} < 0.05$. Sedangkan 2 butir pernyataan dalam variabel pelatihan digugurkan atau dihilangkan karena nilai $\text{sig.} > 0,05$. Agar indikator X_1 dalam penelitian ini memenuhi uji reliabilitas maka dilakukan pengguguran 2 item pernyataan yang memiliki nilai tertinggi pada kolom *Cronbach's Alpha if Item Deleted* sehingga dihasilkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai batasan uji reliability yaitu 0,60. Nilai indikator X_1 , X_2 , X_3 , dan Y yaitu $0,610 > 0,60$, $0,914 > 0,60$, $0,956 > 0,60$, dan $0,817 > 0,60$. Untuk pengujian selanjutnya digunakan nilai total dari masing-masing indikator yang terdiri dari 2 butir pertanyaan variabel bantuan modal, 17

butir pertanyaan

variabel pelatihan, 14 butir pertanyaan variabel pendampingan, dan 10 butir pertanyaan untuk variabel peningkatan pendapatan UMKM.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik menggunakan uji *non parametric Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan program IBM SPSS 21. Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,977 > 0,05 sehingga secara keseluruhan variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi. Hasil rangkuman uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Model	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Regresi (X-Y)	,476	,977

Sumber: Data primer, diolah

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan bantuan program IBM SPSS 21. Hasil dari uji multikolinearitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Hasilrangkuman uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
Bantuan Modal (X1)	1,725	<i>Non Multikolinearitas</i>
Pelatihan (X2)	1,182	<i>Non Multikolinearitas</i>
Pendampingan (X3)	1,827	<i>Non Multikolinearitas</i>

Sumber: Data primer, diolah

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Park. Hasil dari uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) X1, X2, dan X3 lebih besar dari 0,05 (5%) yang artinya terjadi homokedastisitas atau tidak mengandung heteroskedastisitas. Hasil rangkuman uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 3.

Diah Susilani, Dian Retnaningdiah

Pengaruh Bantuan Modal, Pelatihan Dan Pendampingan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Heterokedstisitas

Variabel Independen	Sig	Keterangan
Bantuan Modal (X1)	,142	Homokedstisitas
Pelatihan (X2)	,225	Homokedstisitas
Pendampingan (X3)	,347	Homokedstisitas

Sumber: Data primer, diolah

The analytical method used in this study is the Multiple Linear Regression analysis method (Fatma et al., 2021). Artinya metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Regresi Linier Berganda. Variabel dependent dalam hal ini adalah Peningkatan Pendapatan (PP), sedangkan variabel independent terdiri atas Bantuan Modal (BM), Pelatihan (PI) dan Pendampingan (Pd). Secara keseluruhan nilai total dari Peningkatan Pendapatan UMKM dan nilai total setiap variabel independent yang akan digunakan dalam regresi ditunjukkan pada rangkuman hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

PP	14,060	+	0,629BM	+	0,629BM	+	0,264Pd
Sig.			(0,221)		(0,661)		(0,032)
t			(1,254)		(0,444)		(2,265)
Adj. R Square	0,376						
R Square	0,440						
F ratio	6,817						
Sig F	0.002						

Sumber: Data primer, diolah

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi dari nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau ($\alpha = 0,05$). Untuk mencari $t_{tabel} = (\alpha/2 ; \text{jumlah sampel (n) - jumlah variabel independen (k) - 1} = (0,05/2 ; 30 - 3 - 1) = (0,025 ; 26)$, maka nilai t_{tabel} pada df 26 yaitu 2.05553. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Sedangkan jika signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji t pada masing masing variabel independen yaitu Bantuan Modal (X1) menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,254 < 2.05553$ dan nilai sig lebih besar dari nilai α ($0,221 > 0,05$) artinya H_0 diterima H_1 ditolak, dengan demikian tidak terdapat

pengaruh Bantuan Modal (X1) terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada taraf signifikansi 5%. Variabel Pelatihan (X2) menunjukkan bahwa maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,444 < 2.05553$ dan nilai sig lebih besar dari nilai α ($0,661 > 0,05$) artinya H_0 diterima H_2 ditolak, dengan demikian tidak terdapat pengaruh Pelatihan (X2) terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan variabel Pendampingan (X3), menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,265 > 2.05553$ dan nilai sig lebih kecil dari nilai α ($0,032 < 0,05$) artinya H_0 ditolak H_3 diterima, dengan demikian terdapat pengaruh Pendampingan (X3) terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada taraf signifikansi 5%.

Jika F hitung lebih besar dibandingkan dengan F tabel pada tingkat signifikansi 5%, makaterdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan melihat nilai $F_{tabel} = (k ; n - k)$ $n =$ jumlah sampel; $k =$ jumlah variabel independen atau variabel bebas. $F_{tabel} = (3 ; 30 - 3)$, $F_{tabel} = (3 ; 27) = 2.96$. Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui F_{hitung} sebesar 6,817 sedangkan F_{tabel} sebesar 2.96. Dapat diartikan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,817 > 2.96$, serta nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_4 diterima, artinya secara simultan atau secara bersama-sama variabel Bantuan Modal (X1), Pelatihan (X2), dan Pendampingan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Y).

Menurut Muhlis (2022) Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada dasarnya mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam pengujian ini nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,376 atau 37,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 37,6 % peningkatan pendapatan UMKM dipengaruhi oleh bantuan modal, pelatihan, dan pendampingan. Sedangkan sisanya 62,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi $PP = 14,060 + 0,629BM + 0,039PI + 0,264Pd$. Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi (β) setiap variabel independen bernilai positif. Dapat diartikan nilai koefisien beta variabel Bantuan Modal (X1) sebesar 0,629, yaitu setiap kenaikan variabel bantuan modal sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan pendapatan sebesar 0,629 satuan dengan asumsi X2 dan X3 tetap. Nilai koefisien variabel Pelatihan (X2) sebesar 0,039, artinya setiap kenaikan variabel pelatihan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan pendapatan sebesar 0,039 satuan dengan asumsi X1 dan X3 tetap. Nilai koefisien variabel Pendampingan (X3) sebesar 0,264, artinya setiap kenaikan variabel pendampingan

Diah Susilani, Dian Retnaningdiah

Pengaruh Bantuan Modal, Pelatihan Dan Pendampingan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah

sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan pendapatan sebesar 0,264 satuan dengan asumsi X1 dan X2 tetap.

Pengaruh Bantuan Modal BWM Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bantuan modal secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan pada level 5% terhadap peningkatan pendapatan UMKM binaan BWM Usaha Mandiri Sakinah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai b_1 sebesar 0,629 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,254 < 2.05553$ dan nilai sig lebih besar dari nilai α ($0,221 > 0,05$). Artinya bahwa semakin besar bantuan modal yang diberikan maka dapat menambah atau meningkatkan produktivitas usahanya sehingga penjualan meningkat dan berpengaruh pada peningkatan pendapatan UMKM begitu juga sebaliknya tetapi tidak berpengaruh signifikan. Sehingga H_0 diterima H_1 ditolak, yaitu bantuan modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

Pengaruh Pelatihan BWM Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelatihan secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM binaan BWM Usaha Mandiri Sakinah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai b_2 sebesar 0,039 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,444 < 2.05553$ dan nilai sig lebih besar dari nilai α ($0,661 > 0,05$). Sehingga H_0 diterima H_2 ditolak, yaitu pelatihan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM

Pengaruh Pendampingan BWM Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendampingan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM binaan BWM Usaha Mandiri Sakinah. Menurut Djohantini dkk.(2021) Oleh karena itu semakin bagus kualitas dan kuantitas dari sebuah organisasi maka masyarakat akan meletakkan kepercayaan kepada organisasi tersebut. Hal ini ditunjukkan oleh nilai b_3 sebesar 0,264 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,265 > 2.05553$ dan nilai sig lebih kecil dari nilai α ($0,032 < 0,05$). Sehingga H_0 ditolak H_3 diterima, yaitu pendampingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

Pengaruh Bantuan Modal, Pelatihan, dan Pendampingan terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bantuan modal, pelatihan, dan

pendampingan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM binaan BWM Usaha Mandiri Sakinah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,817 > 2,96$, serta nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_4 diterima, artinya variabel Bantuan Modal, Pelatihan, dan Pendampingan secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. Selain itu hasil pengujian analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,376 atau 37,6%, hal ini menunjukkan bahwa 37,6% peningkatan pendapatan UMKM dipengaruhi oleh bantuan modal, pelatihan, dan pendampingan. Menurut Safitri dkk.(2020) Konsep biaya dalam ekonomi manajerial mencerminkan efisiensi sistem produksi, sehingga konsep biaya juga mengacu pada konsep produksi, tetapi apabila pada konsep produksi kita membicarakan penggunaan input secara fisik dalam menghasilkan output produksi, maka dalam konsep biaya kita menghitung penggunaan input itu dalam nilai ekonomi yang disebut biaya.

Simpulan

Maka kesimpulan yang dapat dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bantuan modal secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM binaan BWM Usaha Mandiri Sakinah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,629 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,254 < 2,05553$ dan nilai sig lebih besar dari nilai α ($0,221 > 0,05$). Sehingga H_0 diterima H_1 ditolak, yaitu bantuan modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM.
2. Pelatihan secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM binaan BWM Usaha Mandiri Sakinah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,039 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,444 < 2,05553$ dan nilai sig lebih besar dari nilai α ($0,661 > 0,05$). Sehingga H_0 diterima H_2 ditolak, yaitu pelatihan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM.
3. Pendampingan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM binaan BWM Usaha Mandiri Sakinah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi (b_3) sebesar 0,264 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,265 > 2,05553$ dan nilai sig lebih kecil dari nilai α ($0,032 < 0,05$). Sehingga H_0

Diah Susilani, Dian Retnaningdiah

Pengaruh Bantuan Modal, Pelatihan Dan Pendampingan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah

ditolak H_3 diterima, yaitu pendampingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

4. Bantuan modal, pelatihan, dan pendampingan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM binaan BWM Usaha Mandiri Sakinah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,817 > 2,96$, serta nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_4 diterima, artinya variabel Bantuan Modal, Pelatihan, dan Pendampingan secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. Selain itu hasil pengujian analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,376 atau 37,6%, hal ini menunjukkan bahwa 37,6% peningkatan pendapatan UMKM dipengaruhi oleh bantuan modal, pelatihan, dan pendampingan. Sedangkan sisanya sebesar 62,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri
Hendaknya Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri lebih mengoptimalkan pelatihan dengan memberikan materi yang sesuai dengan kemampuan, usaha, dan kebutuhan peserta pelatihan. Menurut Fathah (2018) berbagai cara dapat diterapkan untuk melakukan edukasi, diantaranya adalah penyuluhan dengan metode ceramah.
2. Bagi Penerima Manfaat Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri
 - a. Perlunya pencatatan keuangan agar adanya transparansi mengenai modal dan pendapatan.
 - b. Penerima manfaat diharapkan supaya lebih aktif berpartisipasi terhadap kegiatan dan terlibat langsung dalam setiap program yang dilaksanakan Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor-faktor lain seperti pengaruh iklan atau promosi, kualitas produk, pertemuan anggota SILMI, dan manajemen pengelolaan usaha sebagai variabel independen yang dianggap dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan UMKM, agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas terhadap masalah yang diteliti.

Daftar Pustaka

- Aji, Juhari Sasmito, Dian Retnaningdiah, And Kemala Hayati. (2022). Optimalisasi Peran Dan Fungsi Bumdes Astaguna Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Trihanggo. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)* 7: 155–62.
- Aji, Juhari Sasmito, Dian Retnaningdiah, And Kemala Hayati. (2022). Optimization Of Work Programs And Activities Of A'Isyiyah Branch Leaders Of Trihanggo Village In Strengthening Women ' S Empowerment. Webinar Abdimas 5 - 2022: Kreatif Di Era Disruptif: 1310–19.
- Agus Samsudin, Nopriadi Saputra, Sri Bramantoro Abdinegoro. (2020). Authentic Leadership, Work Engagement and Performance Looking into a Healthcare Faith-Based Organization. *Proceedings of the International Conference on Business and Management Research (ICBMR 2020)*
- Aini, Q. (2019). Pengaruh Modal dan Pembiayaan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Al Idrus, Sy Mawaddah Dan Teti Anggita Safitri. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah. *Jurnal Manajemen Dan Sistem Informasi Manajerial*. Vol.20, No.2.
- Astuti, R. (2012). Pola Pendampingan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Rumpun Tjoet Njak Dien Yogyakarta Bagi Pekerja Rumah Tangga Berbasis Hak Asasi Manusia. *Skripsi*.12-13
- Djohantini, Siti Noordjannah, Aqil Teguh Fathani, Musoli Musoli. (2021). Pembentukan Identitas Organisasi Sebagai Penguatan Ketahanan Sosial: Studi Kasus Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Ketahanan Nasional* Vol.27, No.3
- Ezekiel Boro dkk. (2022). The Role and Impact of Faith-Based Organisations in the Management of and Response to COVID-19 in Low-Resource Settings. *Religion and Development Journal*. Hal. 132-145
- Fadhilah. (2017). Pengaruh Pelatihan dan Modal Bergulir BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Jawa Timur terhadap Pendapatan Usaha Mustahiq. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 2 (2), 193.
- Fathah, RN Dan Safitri, TA. (2018). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance. *Jurnal Litbang Sukowati*: Vol.2, Issue.1.
- Fathah, RN dan Safitri, TA. (2020). Pelatihan Pelaporan Keuangan Sederhana Dan Manajemen Keuangan Bagi Umkm Yang Terdaftar Di Bank Wakaf Mikro Unisa. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* Vol.6 No.2
- Fatma, Sumaya dan Safitri, TA. (2021). Factors Affecting Financial Performance In Banking Companies. *Proceedings University Of Muhammadiyah Yogyakarta Umy Grace* 2021.

Diah Susilani, Dian Retnaningdiah

Pengaruh Bantuan Modal, Pelatihan Dan Pendampingan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah

- Fayakun dkk. (2022). Berdayakan Masyarakat Cegah Stunting dengan Mengolah Bahan Pangan Potensi Lokal. *Jurnal Masyarakat Berdaya dan Inovasi* Vol.3 No.2
- Fitri, Wanda Febilia Dan Dian Retnaningdiah. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Competency Of Business*, Vol.6 , No.2.
- Hafni, Diska Arliena dan Rahmawati, Fitri Maulidah. (2019). Aksesibilitas Permodalan Perbankan Bagi Wirausahawan Difabel Di D.I Yogyakarta Untuk Mewujudkan Ekonomi Inklusi. *Jurnal Kompartemen* Vol. 17, No.2.
- Juhari Sasmito Aji, Dian Retnaningdiah, Kemala Hayati. (2022). Optimization of Work Programs and Activities of A'isyiyah Branch Leaders of Trihanggo Village in Strengthening Women's Empowerment. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat 2022*
- Juhari Sasmito Aji, Dian Retnaningdiah, Kemala Hayati.(2022). The Dynamics Of Governance Of Village-Owned Enterprise (Bumdes) Amarta In Strengthening The Economy Of The Pandowoharjo Village Community During The Covid-19 Pandemic. *Proceedings Of The International Conference On Sustainable Innovation On Humanities, Education, And Social Sciences (Icosi-Hess 2022)*
- Kementerian Koperasi dan UKM RI.(2020). Perkembangan Data UMKM dan Usaha Besar Tahun 2017-2018 dalam <http://www.depkop.go.id/>, diakses 10 September 2020.
- Kurniawan, M.Z., dkk (2020). Pengaruh Zakat Produktif, Manajemen Usaha, dan Pendampingan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik di LAZNAS LMI Unit Layanan Blitar. *BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 5 (2), 37.
- Muhlis, Muhammad Dan Hendrato Setiabudi Nugroho. (2022). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham. *Journal Competency Of Business* Vol.6, No.1
- Musoli, M Dan Era Agustina Yamini, (2020). Peran Etika Kerja Islam Dan Keterikatan Karyawan Dalam Meningkatkan Organizational Citizenship Behaviour. *Jbti : Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi* Vol.11, No.3
- Musoli, M. (2021). Peran Kepemimpinan Perempuan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen* Vol.6, No.1
- Nugroho, Hendrato Setiabudi. (2020). Portofolio Optimal Saham Menggunakan Model Indeks Tunggal Studi Empirik Pada Saham-Saham Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2014-2018. *Jurnal Liquidity* Vol.9, No.1.
- OJK Resmikan Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta. (03 Agustus 2018). *Warta Ekonomi*, hlm 1
- Rahmawati, FA Dan Safitri, TA. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Di Lingkungan Ranting 'Aisyiyah Tinalan Kotagede. *Proceeding Of The 11th University Research Colloquium 2020: Bidang Pengabdian Masyarakat*
- Rahmawati, FM dan Santoso, Slamet. (2022). Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqoh Muhammadiyah Grobogan. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Ulil Albab* Vol.1. No.2.
- Rahmi, I. 2014. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Kelompok Usaha

- Bersama (KUBE) Melati I di Kabupaten Banteng, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Reza Widhar Pahlevi , Dian Retnaningdiah , Retno Kurnianingsih , Eko Prasajo , Agus Samsudin. (2022). A Systematics Literature Review Of Smes Entrepreneurial Orientation. *Management Analysis Journal* Vol.11, No.4
- Muhammad Riadin, Muhammad dan Safitri, TA. (2021). Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu. *Jurnal Among Makarti* Vol 14, No 1.
- Safitri, TA dan Rahmawati, FM. (2020). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu – Ibu Ranting Aisyiyah Tinalan Kotagede. *Proceeding Of The 11th University Research Colloquium 2020: Bidang Sosial Humaniora Dan Ekonomi*
- Safitri, TA Dkk. (2020). Analisis Anggaran Belanja Makanan Dalam Menentukan Standar Gizi Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Gamping. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Benefit*.
- Safitri, TA. (2020). *The Development Of Fintech In Indonesia*. Atlantis Press
- Safitri, TA. (2023). Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Kepuasan Nasabah Mobile Banking Di Bank BRI Syariah. *Jurnal Lentera Bisnis* Vol.12. No.1
- Safitri, TA. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Siloam Hospitals International, Tbk. *Jurnal Media Ekonomi* Vol. 18, No.2
- Samsudin, Agus Mohammad. (2022). Community-based health coverage at the crossroad:the Muhammadiyah health fund in Indonesia. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*. Vol.12, No.1.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Edisi 6 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- SPSS Indonesia. (2020). Olah Data Statistik dengan SPSS dalam <https://www.spssindonesia.com/>, diakses 21 Januari 2021.
- Sugiyanto Sugiyanto, Ardi Surwiyanta, Hermawan Prasetyanto, Musoli Musoli. (2020). Hotellogy - A New Branch Of Philosophy Of Science. *Journal Of Environmental Management And Tourism (JEMT)*
- Suyatno, Suyatno. (2022). Strategy For Developing Organisational Culture In The Public Organisation Of Research And Development In Indonesia. *Advances In Social Sciences Research Journal* – 9(August).
- Suyatno. (2019). The Element Of Systems In The Organisation Of Local Food Development Program In Indonesia: Case Study In Trenggalek, East Java. *International Journal Of Economic Behavior And Organization* 7(2): 33
- Suyatno. (2022). Kelembagaan Dan Potensi Lokal Dalam Mendukung Umkm Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Nusantara Hasana Journal* 1(11): 22–32.
- Utami, P.R. (2018). Pengaruh Bantuan Modal, Pelatihan Keterampilan dan Pendampingan Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada Pemberdayaan Zakat, Infak dan Shadaqah Baznas Kota Yogyakarta, *Skripsi*.

Diah Susilani, Dian Retnaningdiah

Pengaruh Bantuan Modal, Pelatihan Dan Pendampingan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah

Fakultas Ekonomi Univesitas Negeri Yogyakarta.

Widowati, Dania Dan Hendrato. (2022). Differences In The Financial Performance Of Transportation Companies On The Indonesia Stock Exchange During The Covid-19 Pandemic. Umy Grace 2022.